



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
KE BANYUWANGI, PROVINSI JAWA TIMUR  
PADA MASA PERSIDANGAN I  
TAHUN SIDANG 2022 – 2023  
15 – 17 September 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**2022**

## I. PENDAHULUAN

### A. Dasar Hukum

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik ke Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 - 2023.

### B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-33	FAISOL RIZA, S.S.	KETUA / F-PKB
2.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
3.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
4.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS	F.PDIP
5.	A-348	TRIFENA M. TINAL, B.Sc.	F.PG
6.	A-131	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG	F.PGERINDRA
7.	A-36	IR. H. M. NASIM KHAN	F.PKB
8.	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
9.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD
10.	A-409	RAFLI	F.PKS
11.	A-493	EKO HENDRO PURNOMO, S. Sos.	F.PAN
12.	A-472	H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F.PPP

## II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

### a. PT Industri Kereta Api (Persero)



**VISION**  
To Become **Manufacture Business In Providing Integrated Solution** Regarding **Sustainable Land Transportation System**

**MISSIONS**

- Establishing **transportation manufacture system** and **industrial ecosystem** in order to support national industry advancement
- Creating **integrated transportation solution** regarding mass transportation, freight, and commodity system
- Expanding domestic and overseas market, also providing **more product spectrums**
- Becoming **the competence center of land transportation industry** that can elaborate, implement, and share knowledge's in order to increase human resource competences

**Status** : State Owned Enterprise  
**Established** : May 18<sup>th</sup>, 1981  
**Employees** : 1688  
**Madiun Area** : 22.5 Ha  
**Banyuwangi Area** : 80 Ha  
**Business Activities** :

- Rolling stock and other transport manufacturing
- Retrofit/ Midlife overhaul
- Engineering consultant, trading, EPC, maintenance

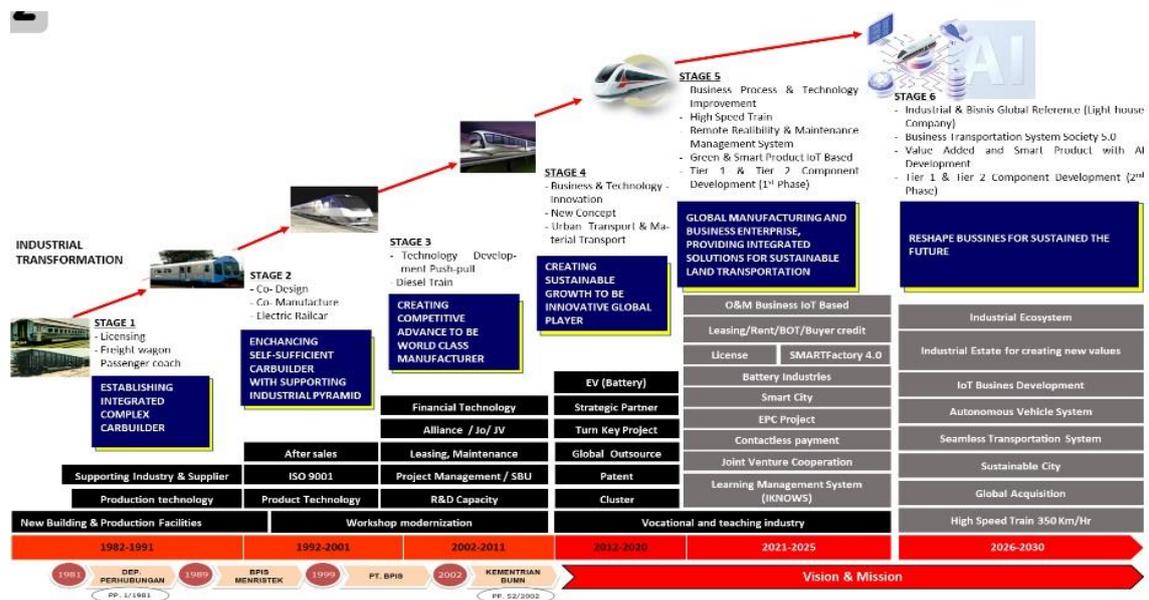
**PRODUCT**

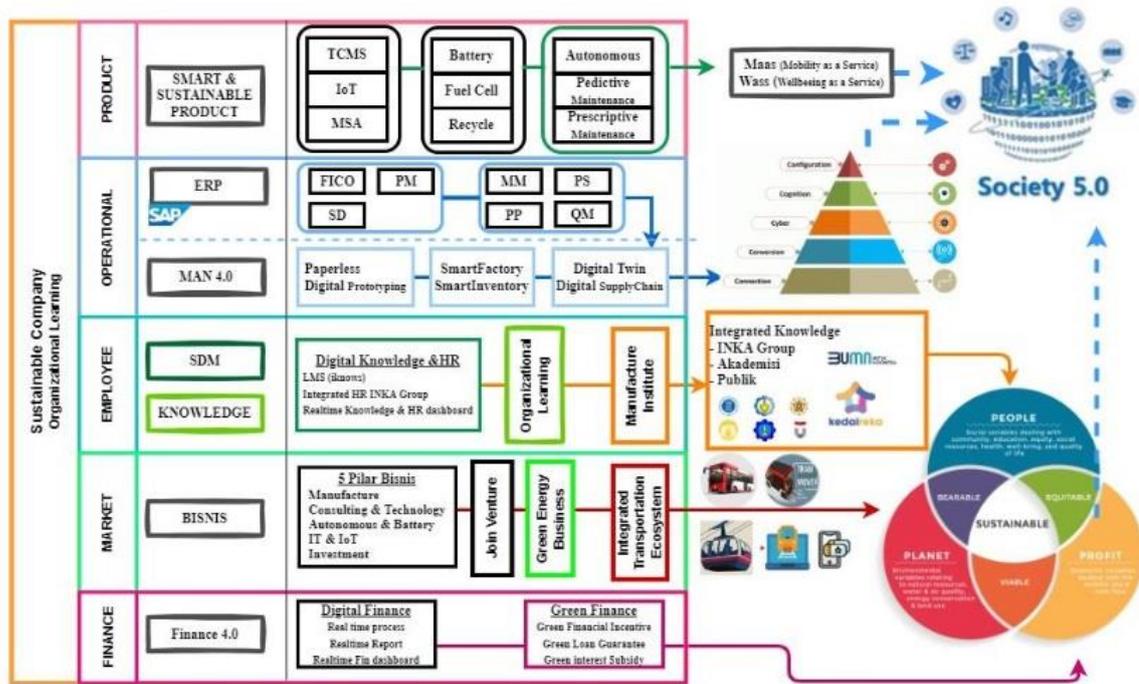
<b>Passenger Coach</b>  300 Car/Year	<b>Diesel Multiple Unit</b>  100 Car/Year	<b>Electric Bus</b>  600 Unit/Year				
<b>Bogie</b>  600 Unit/Year	<b>Locomotive</b>  60 Unit/Year	<b>Electric Multiple Unit</b>  100 Car/Year	<b>Light Rail Transit</b>  100 Car/Year	<b>Wagon/Flat Car</b>  720 Car/Year	<b>Tramover TMII</b>  500 Car/Year	<b>Reefer Container</b>  900 Unit/Year

**Madiun Workshop**  


**Banyuwangi Workshop**  


PT Industri Kereta Api atau PT INKA (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) manufaktur kereta api terintegrasi pertama di Asia Tenggara. Fokus PT INKA (Persero) adalah menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi bagi pelanggan. PT INKA (Persero) menyediakan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta *after sales* untuk memastikan bahwa pelanggan menerima produksi dengan kualitas terbaik. Produk kami telah diekspor ke berbagai negara, seperti Bangladesh, Filipina, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Australia.



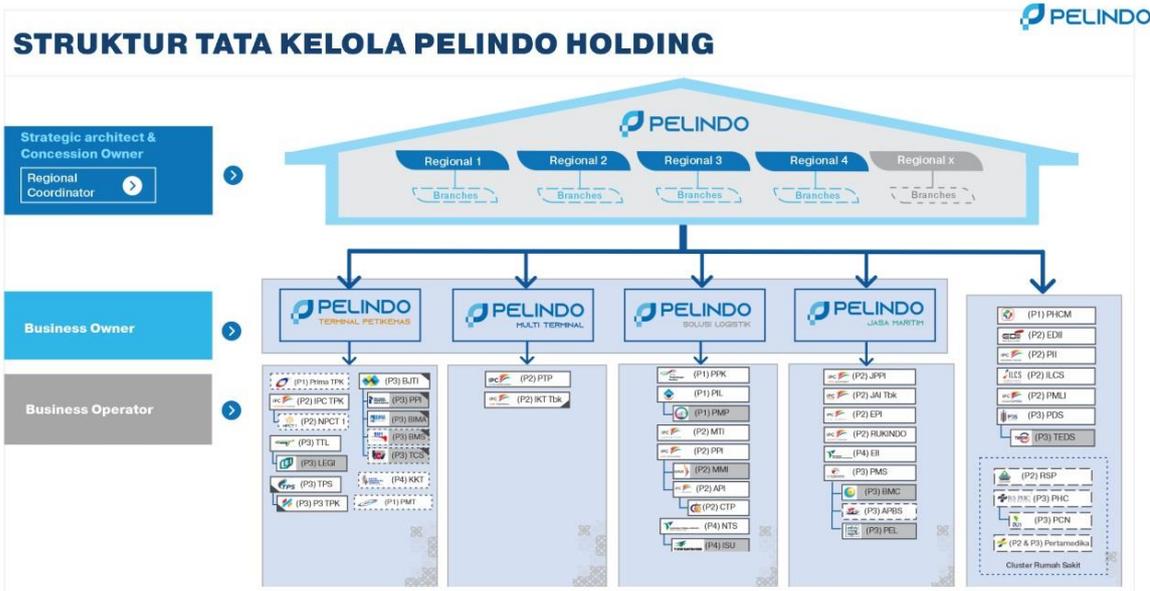


Ketika berdiri, PT INKA (Persero) berada dalam pembinaan teknis Departemen Perhubungan. Tahun 1983, pembinaanya dilakukan oleh Dewan Pembina Industri Strategis (DPIS). Tahun 1989, di bawah Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1998, pengelolaannya di bawah Menteri Pendayagunaan BUMN. Dalam tahun yang sama (1998), PT INKA (Persero) menjadi anak perusahaan dari *holding* PT Bahana Pakarya Industri Strategis (BPIS). Menyusul dibubarkannya PT BPIS pada 2002, PT INKA (Persero) berada dalam pengelolaan Kementerian BUMN hingga sekarang.



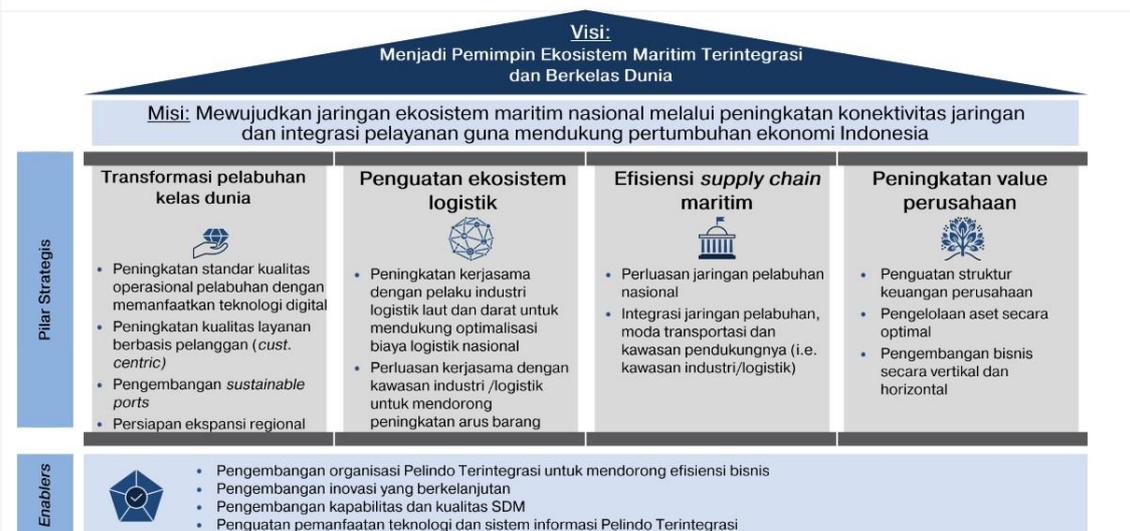
NO	ISSUE / CONTEXT	DUKUNGAN YANG DIHARAPKAN
1	Peningkatan kemandirian bangsa dengan kemampuan Industri dalam negeri untuk memproduksi transportasi berbasis EBT (Energi Baru terbarukan)	<b>Dukungan pemerintah dalam memberikan PMN (Penyertaan Modal Negara)</b> Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan investasi yang akan digunakan untuk pendirian pabrik EV (Electric Vehicle) khususnya Bus sekaligus sebagai workshop perakitan battery
2	Peningkatan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri)	<b>Dukungan pemerintah dalam mewujudkan dan menjalankan ekosistem industri</b> Dengan peta kemampuan industri dalam negeri, diharapkan pemerintah dapat membantu mewujudkan sinergi antar industri yang saling terhubung dalam suatu smart supplychain, dan tentunya secara bertahap dapat konsisten dijalankan dan ditingkatkan cakupannya. Selain itu, diharapkan juga adanya dukungan pemerintah dalam keberpihakan pada industri dalam negeri pada setiap kebijakan yang dibuat
3	Peningkatan dan jaminan kualitas produk INKA untuk masuk pada market Quality Sensitive	<b>1. Dukungan untuk perolehan kontrak proyek PSO</b> Kontrak Public Service Obligation (PSO) tetap ada pada PT KCI, dimana secara umum diharapkan keterlibatan dari industri dalam negeri <b>2. Dukungan untuk mendapatkan kepastian pengadaan sarana</b> Untuk menutup kebutuhan sarana kereta dalam waktu dekat, KCI tetap diijinkan untuk Impor KRL bekas, dengan pembatasan jumlah <b>3. Dukungan untuk kepastian penggunaan komponen lokal</b> Dukungan penggunaan TKDN (Tier 1 & 2) dalam proses Repowering KRL Bekas milik KCI sebagai upaya keberpihakan dan pemberdayaan industri lokal

## b. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



Berbasis di negara kepulauan terbesar dengan sejarah panjang pengaruh maritimnya di dunia, Pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah pelabuhan kelas dunia yang menawarkan anda layanan terintegrasi antar pelabuhan di Indonesia. Pelindo merupakan perusahaan hasil integrasi dari empat (4) BUMN pelabuhan yaitu PT Pelindo I (Persero), PT Pelindo II (Persero), PT Pelindo III (Persero) dan PT Pelindo IV (Persero) yang resmi berdiri pada tanggal 1 Oktober 2021.

## STRATEGIC HOUSE PT PELINDO HOLDING



Berdirinya Pelindo sebagai perusahaan hasil integrasi ini adalah inisiatif strategis pemerintah selaku pemegang saham untuk mewujudkan konektivitas nasional dan jaringan ekosistem logistik yang lebih kuat. Konektivitas maritim -baik keterhubungan antar pelabuhan- pelabuhan di dalam negeri, maupun antara pelabuhan di dalam dan luar negeri- akan meningkat.

## CORPORATE ROADMAP PT PELINDO HOLDING



Dengan memiliki kendali strategis yang lebih baik dan didukung oleh kemampuan finansial yang kuat, operasional bisnis Pelindo menjadi lebih terkoordinasi, terstandar dan efisien sehingga akan memberi keuntungan bagi masyarakat khususnya pengguna jasa Pelindo. Integrasi Pelindo akan menciptakan sinergi satu BUMN Pelabuhan dengan standarisasi operasional dan proses bisnis yang lebih efisien. Kinerja pelabuhan

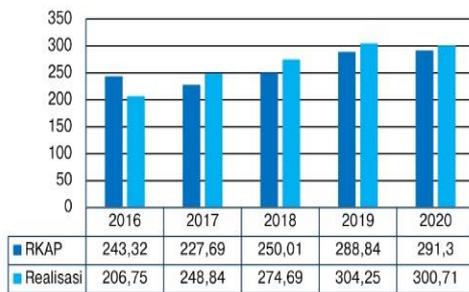
kemudian akan meningkat yang berdampak pada kesejahteraan sosial dan ekonomi nasional.

## CORPORATE ROADMAP PT PELINDO REGIONAL 3

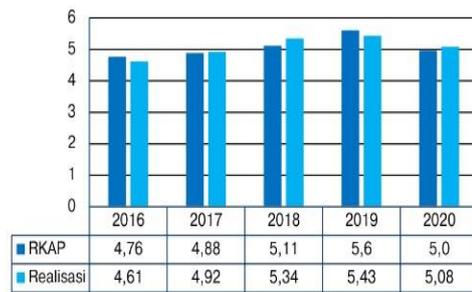
No	Inisiatif Strategis	Total RKM 2022-2025	RKM Inisiatif Strategis			
			2022	2023	2024	2025
1	Standardisasi operasi di pelabuhan	22	10	6	4	2
2	Digitalisasi & sistemisasi operasi kepelabuhan	34	15	8	5	6
3	Pengembangan infrastruktur dan peralatan pelabuhan	26	20	1	3	2
4	Key account management yang terintegrasi	5	2	1	1	1
5	Additional marine service offering untuk key account Pelindo Regional 3	6	2	2	1	1
6	Perencanaan penerapan sustainability effort di pelabuhan (green port)	10	2	3	3	2
7	Kerjasama dengan pelaku logistik BUMN & swasta	5	1	2	1	1
8	Kerjasama dengan kawasan industri/logistik	3	-	1	1	1
9	Pengembangan layanan operasi TUKS dengan bekerja sama dengan BUMN & swasta	6	4	1	1	-
10	Pengembangan layanan operasi pelabuhan milik Kementerian/ Lembaga	1	1	-	-	-
11	Pengembangan potensi pelabuhan melalui sinergi investasi dengan strategic partners	6	-	2	2	2
12	Kerjasama dengan pelaku bisnis pelayaran domestik	3	-	2	1	-
13	Kerjasama antar pelabuhan untuk optimalisasi konsep hub and spoke dengan integrasi data	4	-	1	1	2
14	Penurunan/ optimalisasi financing cost	3	-	2	1	-
15	Optimalisasi bisnis core dan non-core untuk memperluas akses pendanaan	14	1	10	1	2
16	Pengadaan bersama/ terpusat	8	-	4	3	1
17	Optimalisasi aset	29	22	-	4	3
18	Restrukturisasi organisasi dan tata kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3	18	1	7	6	4
19	Penguatan Corporate Branding dan Marketing-Comm. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3	6	2	1	2	1
20	Eksplorasi pemanfaatan data analytics untuk pengembangan bisnis	9	1	2	2	4
21	Program L&D terintegrasi untuk standarisasi dan peningkatan kualitas SDM	6	2	1	1	2
22	Sentralisasi knowledge management kepelabuhanan	4	1	1	1	1
23	KPI terintegrasi untuk mengukur kinerja	3	2	-	1	-
24	Internalisasi budaya PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3	13	1	5	5	2
25	Implementasi enterprise architect dan IT masterplan	10	1	3	3	3

## PERFORMANSI OPERASIONAL DAN KEYANGAN REGIONAL 3

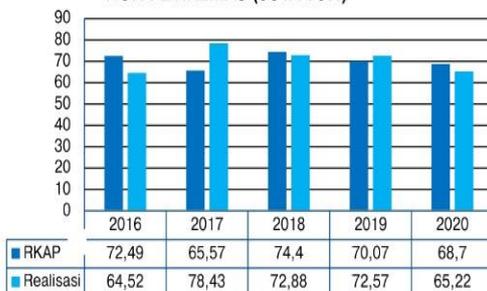
ARUS KAPAL (JUTA GT)



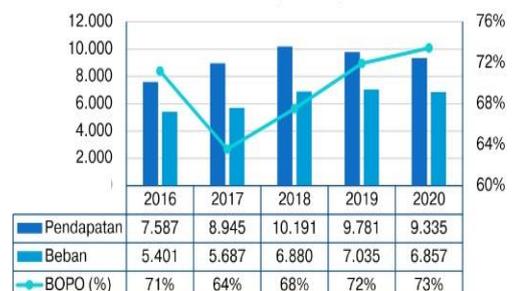
PETIKEMAS (JUTA TEUS)



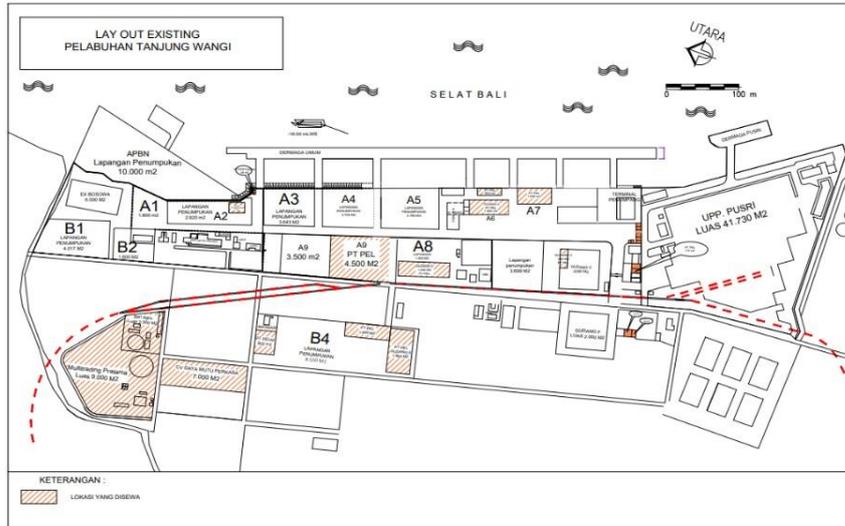
NON PETIKEMAS (JUTA TON)



KINERJA KEUANGAN (MILIAR)



## LAYOUT DAN DATA FASILITAS PELABUHAN



### Daftar Alat Bongkar Muat

- Forklift 5 Ton (1 Unit)
- Forklift 10 Ton (1 Unit)
- Wheel Loader (1 Unit)
- Hooper (6 Unit)
- Excavator (1 Unit)
- Grab (3 Unit)
- Rampdoor (2 Unit)

### Daftar fasilitas vessel service

- Tug Boat 2 Unit (3000 & 2600 HP)
- Pilot Boat 1 Unit
- Stasiun Pandu

### Daftar fasilitas Other service

- TPS Limbah B3
- Helipad
- Property & Office Suite
- Bunker Services

## FASILITAS CABANG PELABUHAN TANJUNGG WANGI



Storage Area (Lini 1) 31.624 M2

Storage Area (Lini 2) 8.550 M2

### POSISI

- Lintang Selatan = 08° - 07' - 50,00"
- Bujur Timur = 114° - 23' - 55,00"

### SPESIFIKASI DERMAGA

- Jenis Dermaga = Beton
- Panjang = 543 meter
- Lebar = 15 Meter
- Kedalaman = -12 s/d -14 LWS

### KOLAM PELABUHAN

- Luas Kolam = 3.160.000 M2
- Kedalaman = -12 LWS



GUDANG A

1.000 m<sup>2</sup>



GUDANG B

1.000 m<sup>2</sup>



GUDANG C

2.500 m<sup>2</sup>



GUDANG D

1.250 m<sup>2</sup>



GUDANG E

1.800 m<sup>2</sup>



GUDANG F

2.000 m<sup>2</sup>

## FASILITAS TERMINAL PENUMPANG



- Luas Lahan : 2.658.25 m<sup>2</sup>
- Luas Bangunan : 657 m<sup>2</sup>
- Kapasitas : 400 Orang
- Ruang Tunggu : Kursi 168
- Ruang Medical : 1 Unit
- Ruang Menyusui : 1 Unit
- Mushola : 1 Unit
- Meja Administrasi : 1 Unit
- Toilet Wanita & Pria : 6 Unit

### Arus Penumpang



### Kondisi Eksisting:

- Kunjungan Kapal Perintis Rute
- Sapeken – Tanjung Wangi 1 x per minggu

### c. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)



PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM meresmikan salah satu galeri Batik binaan nasabah ULaMM PNM serta meresmikan kantor cabang di Banyuwangi, Jawa Timur. Sebagai Lembaga Keuangan Nonbank Milik Negara yang mendapat tugas membantu pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), PNM melihat pertumbuhan ekonomi pelaku UMK Jawa Timur yang sangat aktif khususnya di Banyuwangi.





Regulasi yang dibutuhkan dari dukungan Komisi VI DPR RI



Perlunya penurunan suku bunga pembiayaan. Saat ini, pemerintah memberikan dukungan untuk UMi melalui PIP yang memberikan pinjaman ke LKBB dengan suku bunga sebesar 4%

Posisi PIP saat ini

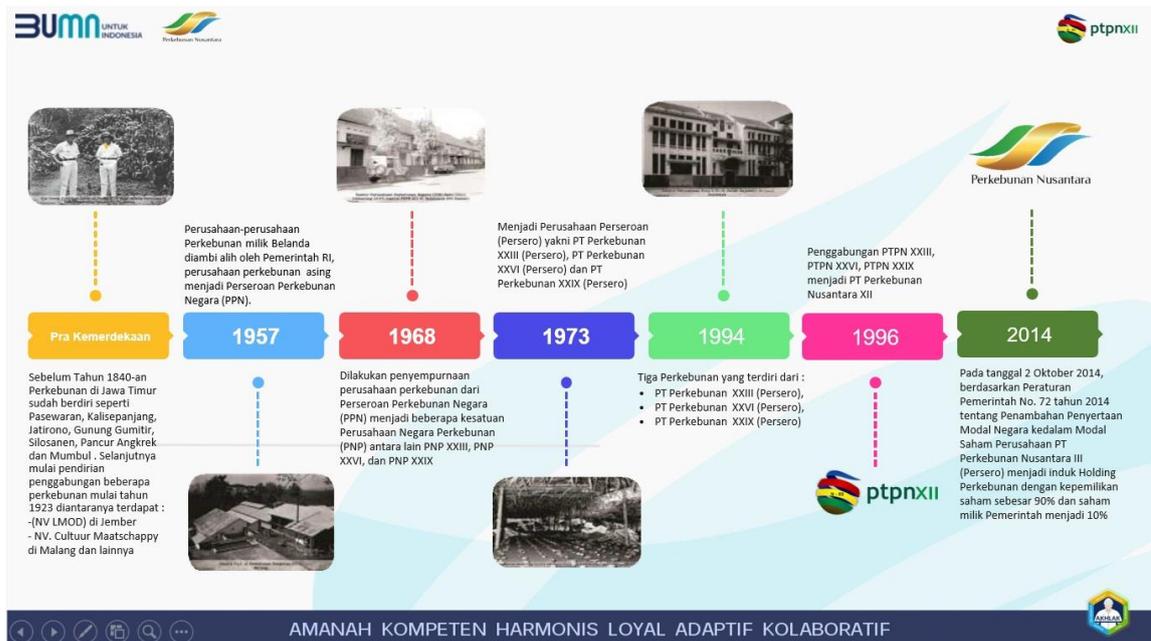
OS: 4,4 Triliun  
Plafond: 8,497 Triliun



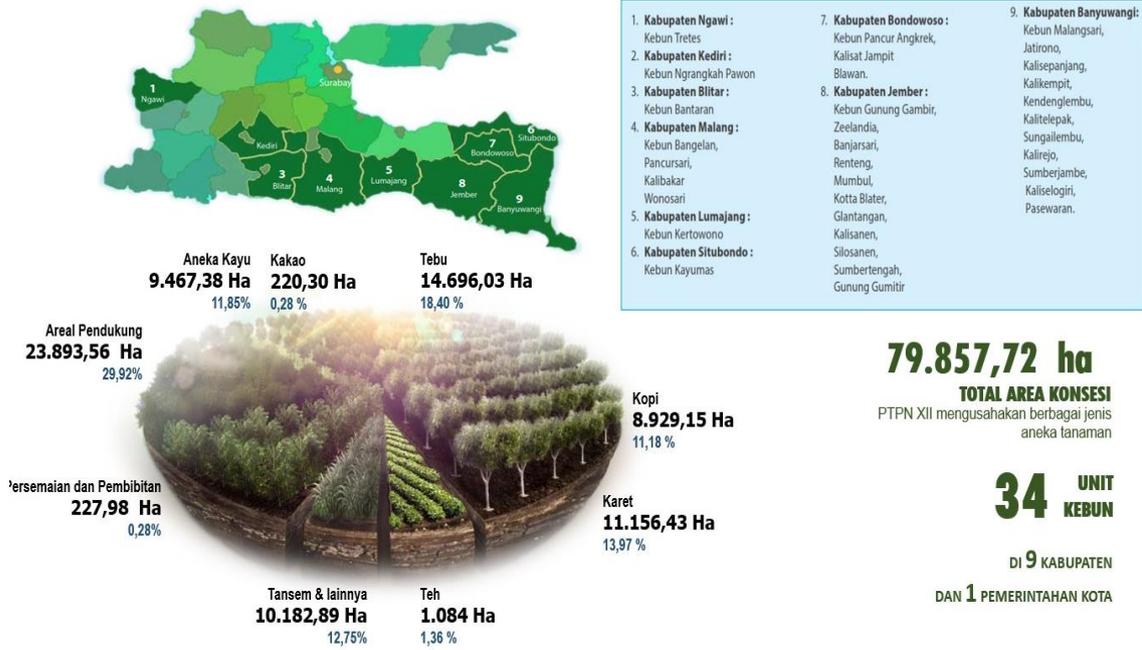
Program sinergi BUMN CSR atau TJSL dan regulasi tentang sinergi BUMN dengan Pemerintah Kabupaten dalam upaya-upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan keluarga pra sejahtera.

BANYUWANGI

d. PT Perkebunan Nusantara XII



PT Perkebunan Nusantara XII, disingkat PTPN XII adalah anak usaha Perkebunan Nusantara III yang bergerak di bidang perkebunan kakao, teh, tebu, karet, dan kopi. Seluruh unit usaha PTPN XII berada di Provinsi Jawa Timur. Melalui anak usahanya, PTPN XII juga mengoperasikan sebuah pabrik gula di Glenmore, Banyuwangi dan melakukan penambangan pasir di Lumajang.



PT Perkebunan Nusantara XII merupakan hasil penggabungan 3 buah PT Perkebunan (PTP) yang ada di Jawa Timur, yaitu PTP XXIII, PTP XXVI, dan PTP XXIX, berdasarkan PP No.17 Tahun 1996 tertanggal 11 Maret 1996.



**ANAK PERUSAHAAN**

- PT Rolas Nusantara Mandiri** (Produk Hilir)  
PTPN XII 91%, PTPN VIII 9%
- PT Industri Gula Glenmore** (Pabrik Industri Gula)  
PTPN XII 99,67%, PTPN XI 0,33%
- PT Rolas Nusantara Tambang** (Pertambangan Mineral dan Batuan)  
PTPN XII 95%, PT RNM 5%

**ASOSIASI**

- PT Alam Lestari Nusantara**  
PTPN XII 16,04%  
PTPN VI 83,96%
- PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara**  
PTPN XII 5,39 %,  
PTPN III (Persero) 79,43%  
PTPN IV 12,65%  
PTPN V 2,52%
- PT Rolas Nusantara Medika** (Pengelolaan Rumah Sakit, klinik, poliklinik, dan kesehatan)  
PTPN XII 32,999%,  
Kokad PTPN XII 0,001%,  
PT Pertamina Bina Medika 67%

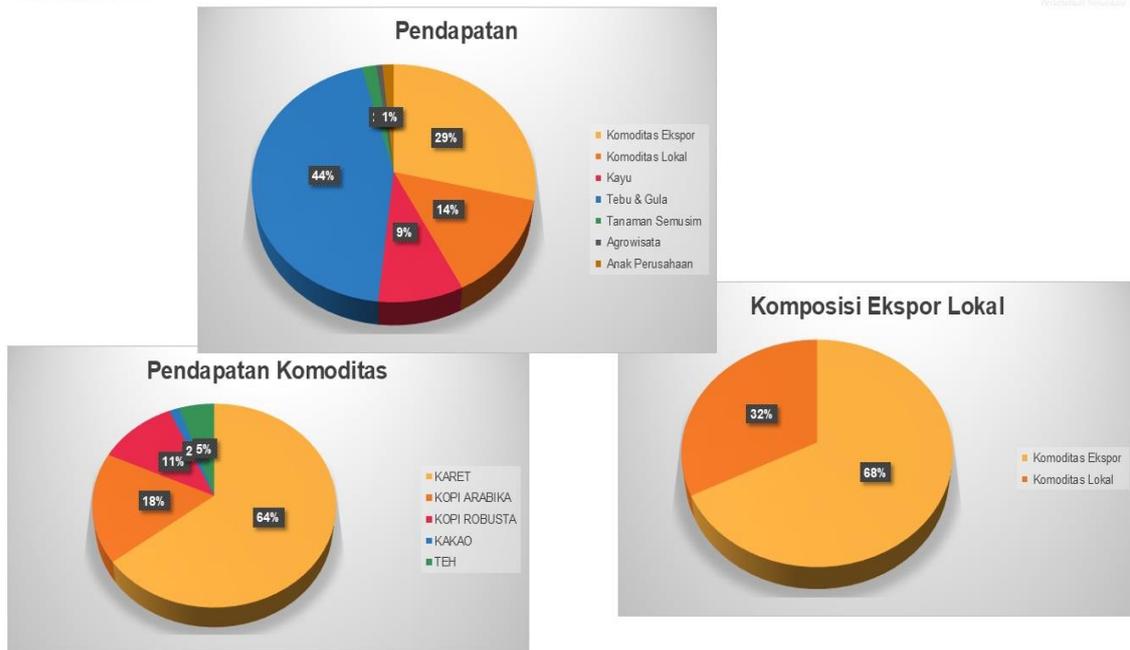
**PRODUK RETAIL**



**ROLAS AGROWISATA**



## PENJUALAN KOMODITAS



Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke PTPN III, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN di bidang perkebunan.

## PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN



Melalui anak perusahaan PT Rolas Nusantara Mandiri, PTPN XII memproduksi produk hilir berupa kopi dan teh.

JAVA COFFEE		TEA	
PREMIUM	REGULER	PREMIUM	REGULER
Java Coffee <b>Typica</b> Java Coffee <b>Peaberry</b> Java Coffee <b>Blawan</b> Java Coffee <b>Jampit</b> Java Coffee <b>Maragogype</b>	Kopi <b>Lanang</b> Java Coffee Robusta & Arabika Kopi Robusta <b>Ijen</b>	<b>Rollaas</b> Green Tea <b>Rollaas</b> White Tea	<b>Rolas</b> Tea <b>Teh Gajah</b> Kertowono Teh Celup <b>Rolas</b>



Pada tanggal 30 Juni 2020, PTPN XII resmi menyerahkan mayoritas saham PT Rolas Nusantara Medika, yang mengelola Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember, Rumah Sakit Umum Krikilan di Kabupaten Banyuwangi, dan

sejumlah klinik pratama, ke PT Pertamina Bina Medika, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menyatukan kepemilikan semua rumah sakit yang dimiliki oleh BUMN.



### III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT Industri Kereta Api (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XII pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka melakukan penguatan logistik nasional, PT Pelindo 3 perlu menimbang untuk memberi layan port to door.
- PT Pelindo harus memberdayakan titik-titik pelaku UMKM dan melakukan pengawasan yang menyentuh daerah sekitar.
- Sektor pangan harus mendapat prioritas. Untuk itu rencana jual saham PTPN XII sangat perlu untuk dipertimbangkan.
- Kalau melihat pertumbuhan PT. PNM sangat baik. Perlu diingat 75% hanya dipakai untuk makan dan minum.
- Kondisi infrastruktur PTPN XII sangat memprihatinkan, oleh karena itu perlu kerjasama dengan masyarakat umum.
- Dengan situasi sekarang, wajar ada kesulitan dalam identitas bisnis. Untuk mempertahankan bisnis inti pada produksi kereta api,

konsumennya semakin sedikit. Terutama transportasi logistik. Hal ini membuat PT INKA semakin kesulitan.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian BUMN untuk melaporkan kinerja keuangan perusahaan BUMN kepada Komisi VI DPR RI secara berkala.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Perkebunan Nusantara, khususnya PT Perkebunan Nusantara XII agar fokus kepada persoalan di hilir.
3. Komisi VI DPR RI akan memanggil kembali PT INKA (Persero) dan Kementerian BUMN untuk membahas strategi bisnis industri kereta api ke depannya.
4. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait keberadaan Holding Ultra Mikro ini, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran langsung dari PT Industri Kereta Api (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XII pada kunjungan kerja spesifik ini

#### **IV. DOKUMENTASI KEGIATAN**







## V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Banyuwangi, 15 September 2022  
Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI  
Ke Provinsi Jawa Timur

TTD

FAISOL RIZA, SS

A – 33